

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang semakin maju teknologi menjadi suatu hal yang sulit dilepaskan dari kehidupan manusia. Teknologi dapat memberikan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari penggunaannya baik dalam lingkungan sekolah, kerja maupun lingkungan rumah tangga. Seperti dalam lingkungan sekolah teknologi berperan membantu proses belajar mengajar.

Saat ini Korea menjadi sebuah negara yang memiliki daya tarik yang tinggi sejak merebaknya Hallyu Wave. Pada hakikatnya hal ini merupakan fenomena demam Korea yang disebarkan melalui *Korean Pop Culture* ke seluruh penjuru dunia lewat media massa, internet dan yang terbesar melalui tayangan hiburan berupa film, serial dan lagu-lagu Korea. Kuatnya karakter dan identitas para artis Korea mampu membuat mereka menjadi hal baru dalam dunia musik, seni akting, fashion dan gaya hidup. Istilah ini diciptakan di China pada pertengahan 1999 oleh jurnalis Beijing terkejut oleh popularitas yang berkembang pesat hiburan dan budaya Korea di Cina. Karena ketertarikan pada budaya Korea tersebut membuat sebagian masyarakat khususnya anak-anak dan remaja mulai mempelajari bahasa Korea baik secara autodidak, buku materi, ataupun dengan kursus bahasa Korea. Selain karena sedang diminati, bahasa Korea termasuk yang lebih mudah untuk dipahami dibandingkan bahasa Jepang, China, ataupun Thailand.

Dalam mempelajari Bahasa Korea terdapat *alphabet* atau huruf yang digunakan untuk menulis bahasa korea yaitu Hangul. Hal pertama yang perlu

dilakukan saat mempelajari hangul adalah mengenal tipe abjadnya yang berupa huruf vokal, konsonan dan turunannya. Kemudian cara penulisan suku kata, serta cara pengucapannya, karena dalam Bahasa Korea terdapat aturan dalam pengucapan kalimat yang tersusun dari beberapa suku kata. Dengan mempelajari grammar Hangeul dengan baik dan benar akan memudahkan dalam membaca dan menulis kalimat huruf Hangeul (Satria, 2017).

Namun karena keterbatasan sarana dalam pembelajaran bahasa Korea melalui buku yang masih tergolong mahal membuat sebagian masyarakat merasa sulit dalam belajar bahasa Korea. Pembelajaran melalui buku dinilai kurang interaktif karena tidak adanya fasilitas audio tentang cara pelafalan bahasa Korea. Dari permasalahan diatas maka penulis ingin membuat aplikasi pembelajaran bahasa Korea yang menarik dengan menggunakan teknologi android untuk membantu pengguna dalam mempelajari dan memahami serta menguji kemampuan berbahasa korea secara mandiri dan efektif.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas adalah :

1. Bagaimana memudahkan masyarakat usia remaja untuk belajar bahasa Korea?
2. Bagaimana membuat aplikasi pembelajaran yang menarik dan interaktif ?

## **1.3 Batasan Masalah**

1. Materi pembelajaran yang akan dirancang dan dibuat adalah materi pembelajaran mengenai huruf korea dilengkapi dengan audio suara cara

baca serta beberapa kosakata dasar untuk pemula dan cara membaca angka dalam bahasa korea.

2. Materi yang diberikan hanya menyangkut tentang Pengenalan dasar pembelajaran Hangeul diantaranya, abjad dasar Hangeul, cara penulisan suku kata, aturan pengucapan, serta beberapa contoh kosakata dasar dan percakapan sehari-hari dalam bahasa Korea.
3. Kosakata yang digunakan hanya kosakata formal dalam bahasa Korea.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Merancang dan membangun sebuah aplikasi media pembelajaran bahasa korea berbasis Android.
2. Merancang dan dan membangun aplikasi pembelajaran untuk memahami cara menulis dan membaca huruf Korea.
3. Membuat aplikasi pembelajaran bahasa Korea yang memiliki fitur yang menyajikan materi mengenai pengenalan huruf dan kosakata bahasa Korea.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Dengan adanya Aplikasi pembelajaran bahasa Korea ini diharapkan dapat membantu pengguna dalam mempelajari bahasa Korea.
2. Pengguna menjadi tahu arti dari kosakata Korea, cara penulisan latin dan huruf Hangeulnya serta cara mengucapkannya dengan benar